

## **BAB III**

### **METODE**

#### **A. Fokus Asuhan Keperawatan**

Fokus asuhan keperawatan pada karya ilmiah akhir ini penulis menggunakan pendekatan dengan fokus asuhan pada pasien post operatif di ruang bedah yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi pada pasien dengan intervensi relaksasi nafas dalam dan distraksi musik di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Bandar Lampung Tahun 2025.

#### **B. Subjek Asuhan**

Subyek asuhan keperawatan ini berfokus pada pasien yang didiagnosa medis *Benigna Prostate Hiperplasia* (BPH) yang dilakukan tindakan *Transurethral Resection of the Prostate* (TURP) di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Lampung Tahun 2025. Ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria *inklusi* :
  - a. Pasien yang terdiagnosis medis *Benigna Prostate Hiperplasia* (BPH)
  - b. Pasien yang berusia 40 tahun sampai 75 tahun
  - c. Pasien yang mengalami retensi urin
2. Kriteria *eksklusi*:

Pasien pasca operasi *Transurethral Resection of the Prostate* (TURP) yang mengundurkan diri untuk menjadi responden.

#### **C. Lokasi dan waktu**

1. Lokasi

Lokasi dilakukannya asuhan keperawatan dengan fokus post operasi ini dilakukan di ruang rawat inap kelas I rumah sakit Bhayangkara Ruwa Jurai

## 2. Waktu

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan sudah dilakukan pada 07 Januari 2025 s.d 09 Januari 2025

## D. Pengumpulan data

### 1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien. Selain itu digunakan juga lembar observasi nyeri numeric rating scale/ NRS.

### 2. Teknik pengumpulan data

#### a. Pengamatan (Observasi)

Dalam karya ilmiah akhir ini pengamatan atau observasi dilakukan dengan mengamati tingkat nyeri pasien dengan indikator seperti intensitas nyeri, lokasi, durasi, dan frekuensi nyeri, yang dinilai melalui skala numerik (Numeric Rating Scale/NRS). Selain itu, penulis mengamati ekspresi wajah, perilaku pasien, serta respons terhadap pemberian analgesik.

#### b. Wawancara

Pada laporan akhir ini penulis menanyakan secara lisan mengenai identitas pasien, keluhan, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, dan penyakit keluarga.

#### c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan pada bagian tubuh dengan cara *head to toe* terutama pada area genetalia, pemeriksaan dilakukan yaitu:

##### 1) Inspeksi

Pemeriksaan dilakukan dengan cara pengamatan atau melihat langsung area genetalia atau area yang terdapat pengeluaran urin untuk mengkaji area lokalis nyeri.

## 2) Palpasi

Pemeriksaan dilakukan melalui perabaan terhadap bagian kandung kemih dan penis. Untuk mengetahui adanya nyeri tekan pada area kandung kemih dan penis, dan adanya distensi kandung kemih.

## d. Studi dokumenter/ rekam medik

Pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari catatan medik keperawatan dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien seperti hasil laboratorium, radiologi, pemeriksaan urin, dll

## E. Penyajian data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi, digunakan pada penulisan prosedur tindakan, pengkajian serta diagnosa keperawatan. Sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data, penulisan intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan

## F. Prinsip etik

Dalam melakukan asuhan keperawatan ini, peneliti mendapatkan izin dari Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Bandar Lampung. Setelah mendapatkan izin, penulis melakukan asuhan keperawatan dengan menekankan masalah etika yang meliputi: asuhan keperawatan melibatkan manusia sebagai subjek, prinsip dasar etika menurut (Notoatmodjo, 2018):

### 1. Autonomi

Penulis meminta persetujuan dari pasien dan keluarga terkait kesediaannya menjalani asuhan keperawatan gangguan aman nyaman. Penulis memberikan kebebasan kepada pasien untuk menerima atau menolak intervensi yang diberikan tanpa paksaan.

### 2. Keadilan (*justice*)

Penulis memberikan asuhan keperawatan secara adil kepada pasien post operasi TURP, tanpa diskriminasi, dan berdasarkan kebutuhan serta kondisi klinis pasien. Penulis memastikan semua pasien mendapatkan akses dan kualitas pelayanan keperawatan yang setara.

### 3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Penulis menjaga kerahasiaan data dan identitas pasien dengan tidak mengungkapkan informasi pribadi atau kondisi kesehatan pasien kepada pihak lain tanpa izin. Seluruh data yang diperoleh selama proses pengkajian dan intervensi hanya diketahui oleh penulis dan pihak terkait yang berwenang. Identitas pasien disamarkan dalam dokumentasi dan publikasi.

### 4. Kejujuran (*veracity*)

Penulis memberikan informasi secara jujur dan transparan kepada pasien tentang kondisi, tujuan, prosedur, serta manfaat asuhan dalam proses pemulihan pasca operasi TURP.

### 5. *Beneficience*

Penulis memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Tujuannya adalah untuk membantu meningkatkan kenyamanan, dan kualitas hidup pasien.

### 6. *Nonmaleficience*

Penulis memastikan bahwa intervensi yang dilakukan tidak menimbulkan cedera atau ketidaknyamanan yang berlebihan pada pasien